BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan komprehensif adalah upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu untuk mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih difasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca bersalin bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan (Kementerian Kesehatan RI,2020).

Pada saat proses kehamilan trimester III sering terjadi ketidaknyamanan, Ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu hamil trimester III merupakan pristiwa kompleks yang disebabkan oleh berbagai penyebab. Ketidaknyamanan yang biasa terjadi pada ibu hamil trimester III yaitu konstipasi, edema atau pembengkakan, insomnia, nyeri punggung bawah, sering buang air kecil, hiperventilasi atau sesak napas (Mochtar Rustam, 2019). Ketidaknyamanan yang sering terjadi pada ibu salah satunya adalah nyeri punggung. Nyeri punggung adalah gangguan ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu hamil dan merupakan hal yang normal dikarenakan semakin membesarnya janin sehingga menjadi tumpuannya adalah punggung maka dari itu terjadi nyeri punggung pada kehamilan di trimester III (Kamariyah, 2014). Oleh karena itu, masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB harus ditangani oleh tenaga kesehatan yang berkompeten dan terampil demi peningkatan kesehatan dan keselamatan Ibu dan bayi (Kepmenkes, 2015). Nyeri punggung merupakan penyebab yang paling sering mengakibatkan kecacatan dalam jangka panjang diseluruh dunia dengan jumlah sebanyak 6 dari 10 orang hamil yang ada didunia selama masa kehamilan. Di Indonesia sendiri terjadi 60% sampai 80% ibu hamil dengan nyeri punggung). Di Wilayah Jawa Timur terdapat 65% ibu hamil dengan nyeri punggung (Puranamasari, 2019). Di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji pada terakhir Februari-Maret 2023 terdapat sekitar 54,5% ibu hamil dengan nyeri punggung dari 11 jumlah semua ibu hamil.

Persalinan adalah rangkaian peristiwa keluarnya bayi yang sudah cukup berada dalam rahim ibunya, dengan disusul oleh keluarnya plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu. Rasa nyeri saat persalinan diartikan sebagai

“sinyal” untuk memberitahu ibu bahwa dirinya memasuki tahapan proses persalinan. Rasa nyeri yang dialami selama persalinan berbeda-beda pada setiap ibu. Nyeri persalinan disebabkan oleh kontraksi uterus sehingga terjadi fase kontriksi pembuluh darah yang menyebabkan suplay darah ke uterus menurun dan nyeri bertambah intensitasnya sesuai dengan kemajuan persalinan. Nyeri persalinan adalah bagian dari proses normal, dapat diprediksi munculnya nyeri yakni sekitar hamil aterm sehingga ada waktu untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi persalinan, nyeri yang muncul adalah bersifat akut memiliki tenggang waktu yang singkat, munculnya nyeri secara intermitten dan berhenti jika proses persalinan sudah berakhir (Nurcahyanti, 2020).

Nifas (puerperium) adalah masa setelah plasenta lahir hingga alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil dalam waktu kurang lebih 6 minggu. Masa nifas (puerperium) adalah masa setelah keluarnya plasenta sampai alat-alat reproduksi pulih seperti sebelum hamil dan secara normal masa nifas berlangsung selama enam minggu. (Kenmenkes RI, 2015) .

BBL disebut juga dengan neonatus merupakan individu yang sedang bertumbuh dan baru saja mengalami trauma kelahiran serta harus dapat melakukan penyesuaian diri dari kehidupan intrauterin ke kehidupan ekstrauterin Menurut Dewi (2017). Menurut psikologi, bayi adalah periode perkembangan yang panjang dari kelahiran hingga 18 atau 24 bulan.Asuhan tidak hanya diberikan kepada ibu, tapi juga sangat diperlukan oleh bayi baru lahir (BBL). Walaupun sebagian besar proses persalinan terfokus pada ibu, tetapi karena proses tersebut merupakan pengeluaran hasil kehamilan (Bayi) maka penatalaksanaan persalinan baru dapat dikatakan berhasil apabila selain ibunya, bayi yang dilahirkan juga berada dalam kondisi yang optimal. Memberikan asuhan yang segera, aman, dan bersih untuk BBL merupakan bagian esensial asuhan BBL. Bayi “cukup bulan” adalah bayi yang dilahirkan setelah usia kehamilan genap mencapai 37 minggu dan sebelum usia kehamilan genap mencapai 41 minggu.

Program keluarga berencana (KB) merupakan upaya pemerintah untuk menekan laju pertumbuhan penduduk dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak, sehingga program keluarga berencana nasional tidak hanya berorientasi kepada masalah pengendalian pertumbuhan penduduk tapi untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan penduduk Indonesia

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan penulis pada Februari – April 2023 di PMB Sri Wahyuningsih pada Ny.S usia 23 tahun hamil ke-2 usia 38 minggu 5 hari dengan nyeri punggung. Pada kehamilan sekarang ibu mengatakan sering merasa nyeri punggung diusia kehamilan tuanya, setelah dilakukan pemeriksaan di PMB Sri Wahyuningsih keadaan ibu baik hanya saja kelelahan dan kurang istirahat dikarenan pekerjaan rumah.

Gejala nyeri punggung ini juga terjadi karena peningkatan hormone relaksin yang diproduksi selama kehamilan akan membuat persendian tulang panggul (simfisis pubis, sakroiliaka, & sakrokosigeal) merenggang sebagai persiapan proses melahirkan, keadaan ini menyebabkan ketegangan pada otot punggung dan paha. Hal ini dapat mempertinggi resiko terjadinya nyeri (Widatiningsih dkk, 2017). Nyeri menyebabkan ketakukan dan kecemasan sehingga dapat meningkatkan stress dan perubahan fisiologis yang dratis selama kehamilan. Nyeri dan kecemasan bekerja secara sinergis, yang salingmemperburuk satu sama lain (Carvalho.2017).

Dalam mengatasi ketidaknyamanan kehamilan perlu dilakukan asuhan komprehensif yang mana asuhan ini merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan laboratorium sederhana dan konseling. Asuhan kebidanan komprehensif mencakup 4 kegiatan pemeriksaan berkesinambungan diantaranya adalah asuhan kebidanan pada masa kehamilan (ANC), asuhan kebidanan persalinan (INC), asuhan kebidanan masa nifas (PNC), dan asuhan bayi baru lahir (BBL). Upayan ini dilakukan untuk menurunkan risiko dari munculnya faktor penyulit persalinan. Pada kasus ketidaknyamanan pada nyeri punggung dapat dilakukan pemberian konseling pada ibu hamil, yang dapat diterapkan ibu hamil yaitu posisi tidur yaitu dengan tidak terlentang. Bisa dengan mempertahankan postur tubuh yang baik dan menggunakan bra yang dapat menyangga dan aman untuk ibu, sebaiknya menghindari posisi membungkuk yang terlalu lama, berjalan yang terlalu lama dan tidak diselingi dengan istirahat, dan mengangkat beban yang terlalu berat. Sebaiknya mengurangi hal-hal yang dapat menyebabkan nyeri punggung pada masa kehamilan selain itu untuk mengurangi nyeri punggung salah satunya adalah tidur di atas matras yang padat dengan cara menggunakan bantal, menopang kaki bagian atas dengan bantal, menopang abdomen dengan bantal posisikan senyaman ibu hamil saat tidur sebaiknya berguling lengan untuk mendorong.

Mengompres dengan air hangat untuk meredakan rasa nyeri serta gunakan korset untuk meredakan rasa nyeri (Romauli, 2015)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III, Bersalin, Bayi Baru Lahir dan Neonatus, nifas hingga keluarga berencana dengan menggnkan manajemen kebidanan serta melakukan pendokumentsian assuhan kebidanan yang telah dilakukan dengan metode SOAP.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat ditarik rumusan masalah yang diangkat adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. A pada Kehamilan Trimester III dengan Nyeri Punggung Sampai dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menerapkan Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.A G2P1Ab0 dengan Kehamilan Trimester III dengan Nyeri Punggung Sampai degan penggunaan alat kontrasepsi di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji

1.3.2 Tujuan Khusus

a. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Kehamilan Ny.A G2P1Ab0 Di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji dengan menggunakan pendekatan manajemen SOAP
b. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Persalinan Ny.A G2P1Ab0 Di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji dengan menggunakan pendekatan manajemen SOAP.
c. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Nifas Ny.A G2P1Ab0 Di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji dengan menggunakan pendekatan manajemen SOAP.
d. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Bayi baru lahir dan Neonatus Ny.A G2P1Ab0 Di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji dengan menggunakan pendekatan manajemen SOAP
e. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Keluarga Berencana Ny.A G2P1Ab0 Di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji dengan pendekatan manajemen SOAP.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil Trimester III dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan pemilihan kontrasepsi. Pelayanan ini diberikan dengan Komprehensif.

1.4.1 Sasaran

Ny.A dengan memperhatikan asuhan kebidanan komprehensif dari kehamilan trimester III, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan KB

1.4.2 Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji

1.4.3 Waktu

Asuhan Kebidanan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan 15 April 2023

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan serta dapat mengaplikasikan keterampilan yang didapat selama mengikuti Pendidikan mengenai Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas,neonatus, dan KB.

1.5.2 Manfaat Praktis

Sebagai pedoman dan masukan dalam upaya memberika peningkatan pelayanan khususnya pada ibu hamil Trimester III, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan KB.

a. Bagi Klien

   Manfaat Laporan Tugas Akhir ini bagi klien adalah terpantaunya kehamilan trimester III sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi.

b. Bagi Penulis

   untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menerapakan manajemen kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil trimester III sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi

c. Bagi Institusi Pendidikan

   Untuk menambah sumber informasi dan referensi serta bahan bacaan mahasiswa ITSK RS dr.Soepraoen Malang.

c. Bagi Praktik Mandiiri Bidan.

Untuk sumber informasi dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif sehingga dapat menerapkan asuhan tersebut untuk mencapai pelayanan yang lebih mutu dan berkualitas.